



Minggu Ke-2 Oktober 2024

Menjaga Kerukunan dan Kedamaian di Masa Kampanye

Pilkada Gunungkidul 2024

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِي اَرْسَلَ رَسُوْلَهُ بِالْهُدٰى وَ دِيْنِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلٰى الدِّيْنِ كُلِّهِ وَ كَفٰى بِاللّٰهِ شٰهِيْدًا. اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهٗ اِقْرَارًا بِهٖ وَ تَوْحِيْدًا، وَ اَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهٗ وَ رَسُوْلُهٗ الْمَبْعُوْثُ بِصِيْرًا وَ نَذِيْرًا. اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَ سَلِّمْ وَ بَارِكْ عَلٰى سَيِّدِنَا وَ نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلٰى اٰلِهٖ وَ اَصْحَابِهٖ وَ سَلِّمْ تَسْلِيْمًا كَثِيْرًا.

اَمَّا بَعْدُ: فَيَا عِبَادَ اللّٰهِ اَوْصِيْكُمْ وَ اِيَّايَ بِتَقْوٰى اللّٰهِ وَ طَاعَتِهٖ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ

Hadirin jamaah Jum'at rahimakumullah.

Pada kesempatan yang mulia ini, marilah kita senantiasa menyanjungkan rasa syukur kepada Allah Swt, atas segala karunia dan nikmat-Nya, sehingga kita senantiasa diberi kekuatan dan kesempatan untuk melaksanakan ibadah kepada-Nya dengan khushyuk penuh penghayatan dan dalam suasana kehidupan yang damai.

Shalawat dan salam semoga kepada Nabi Muhammad Saw, pembawa risalah kedamaian di muka bumi ini. Semoga juga melimpah kepada keluarga, sahabat, dan umatnya, *insya Allah*, termasuk kita semua. Amin.

Selanjutnya, kami selaku khatib, mengajak kepada diri kami dan jamaah sekalian untuk senantiasa meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan kita dengan jalan *imtitsalul 'awamirillah wajtinaabunnawaahi*, yakni konsisten menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya.

Orang yang istiqamah menjaga pesan dan nilai taqwa dalam dirinya akan mendapatkan solusi atau jalan keluar dari segala problem kehidupan. Allah Swt menegaskan:

وَ مَنْ يَتَّقِ اللّٰهَ يَجْعَلْ لَهٗ مَخْرَجًا

“Barangsiapa yang bertaqwa kepada Allah, maka Allah akan menjadikan baginya jalan keluar (dari segala persoalan).” (QS. Ath Thalaq : 2)

Hadirin jamaah Jum'at rahimakumullah,

Saat ini telah kembali waktu untuk kita menentukan pemimpin di tingkat lokal, yakni Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) di Kabupaten Gunungkidul. Harapan dan doa kita, seluruh proses perhelatan demokrasi ini berjalan dengan lancar, damai dan sukses dan kelak menghasilkan pemimpin yang amanah dan terbaik untuk memimpin daerah kita tercinta.

Tentu saja yang tak kalah penting dan bahkan ini menjadi kunci hajatan ini adalah kita menjaga suasana damai, rukun, dan hati yang bahagia sehingga akan melahirkan kesejahteraan lahir dan batin. Kita seringkali lupa bahwa Pilkada adalah proses untuk memilih pemimpin menuju kesejahteraan bersama, bukan mengadu kekuatan dan emosional semata. Karena kita menyadari bahwa kita bersaudara dan kelak kita juga akan hidup berdampingan dengan saudara-saudara kita.

Oleh karena itu, kerukunan menjadi kunci untuk menjaga suasana tetap aman, tertib, dan nyaman bagi semua. Lalu, bagaimana Islam memberikan pandangan dan solusi agar kita dapat hidup rukun?

Hadirin jamaah Jum'at rahimakumullah,

Ada beberapa langkah untuk menjaga tali persaudaraan dan susana rukun tetap terjaga. *Pertama*, kita harus berdamai dengan diri kita. Artinya, dalam diri kita masing-masing harus meyakini bahwa di antara kunci kenyamanan hidup adalah melepaskan kebencian, permusuhan, dan dendam dalam hati kita. Selama hati kita dirasuki kebencian dan permusuhan, maka selama itu pula kita akan kehilangan kedamaian batin. Nabi Muhammad Saw memperingatkan dalam sabdanya:

لَا تَقَاطِعُوْا وَ لَا تَدَابِرُوْا وَ لَا تَبَاغَضُوْا وَ لَا تَحَاسَدُوْا وَ كُوْنُوْا عِبَادَ اللّٰهِ اِخْوَانًا وَ لَا يَحِلُّ لِمُسْلِمٍ اَنْ يَّهْجُرَ اَخَاهُ فَوْقَ ثَلَاثٍ.

“Janganlah kalian saling memutus hubungan, membelakangi, benci-membenci, hasud-menghasud. Jadilah kalian hamba Allah yang bersaudara, dan tidak halal bagi seorang muslim mendiamkan saudaranya lebih dari tiga hari.” (HR. Al Bukhari dan Muslim).

Hadirin jamaah Jum'at rahimakumullah,

Kedua, kita menjaga dan memberikan pemahaman tentang kerukunan kepada lingkup terkecil kita, yakni keluarga. Di sinilah muara kerukunan akan diuji. Ketika kita mampu menjaga keluarga kita, maka setidaknya kita telah menyelamatkan cakupan wilayah yang lebih luas. Seringkali, permusuhan dan konflik bermula dari kegagalan menjaga komunitas keluarga. Oleh karenanya, Allah Swt mewanti-wanti kita dengan firman-Nya:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا قُوْا اَنْفُسَكُمْ وَ اٰهْلِيْكُمْ نَارًا وَ قُوْدُهَا النَّاسُ وَ الْحِجَارَةُ عَلٰیهَا مَلٰٓئِكَةٌ غٰلِظٌ شِدَادًا لَا يَعْصُوْنَ اللّٰهَ مَا اَمَرَھُمْ وَ يَفْعَلُوْنَ مَا يُؤْمَرُوْنَ



SERIAL PILKADA 2024

SERIAL PILKADA 2024





“Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.” (QS. At Tahrim : 6)

Hadirin jamaah Jum’at rahimakumullah,

Ketiga, menjaga hubungan sosial dengan baik. Perbedaan pemikiran dan pilihan politik tidak boleh merusak tali silaturahmi dan hubungan sosial persaudaraan kita. Sebab, kita akan kembali hidup berdampingan dan bahkan saling membutuhkan dengan sanak saudara-saudara, handai-taulan, dan tetangga kita. Merekalah yang akan saling menjaga kita. Oleh karena itu, perbedaan tidak boleh memutus persaudaraan, karena ikatan itulah yang akan membawa ketenteraman hidup sosial kita. Allah berfirman:

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَى شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

“Dan berpegangteguhlah kamu semuanya pada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa jahiliah) bermusuhan, lalu Allah mempersatukan hatimu, sehingga dengan karunia-Nya kamu menjadi bersaudara, sedangkan (ketika itu) kamu berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari sana. Demikianlah, Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu mendapat petunjuk.” (QS. Ali ‘Imran : 103)

Hadirin jamaah Jum’at rahimakumullah,

Keempat, menjaga cara komunikasi kita, baik lisan maupun melalui media sosial dan tulisan. Sudah menjadi kenyataan, bahwa interaksi kita saat ini tidak hanya di dunia nyata, tetapi kadang lebih sering di dunia maya alias internet. Ketidakmampuan menjaga cara komunikasi akan menyebabkan renggangnya hubungan sosial, bahkan sangat mungkin terjadi konflik yang berkepanjangan. Oleh karena itu, kita harus bijak dan hati-hati dalam setiap interaksi dan komunikasi kita di manapun, termasuk berhati-hati untuk tidak mudah menyebarkan kabar berita yang tidak jelas bahkan berita bohong (hoax). Dan, perlu kita renungkan bahwa setiap apa yang kita ucap, tulis, dan lakukan akan membawa konsekuensi pertanggungjawaban dunia dan akherat. Allah Swt berfirman:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

“Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Karena pendengaran, penglihatan dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya.” (QS. Al Isra’ : 36)

Hadirin jamaah Jum’at rahimakumullah,

Sebagai penutup, marilah kita saling menjaga kerukunan khususnya di masa pemilihan pimpinan daerah ini sehingga tetap terjaga suasana yang kondusif, aman, dan nyaman. Kita doakan mudah-mudahan seluruh rangkaian pemilihan ini berjalan dengan lancar dan sukses. Semoga Allah melindungi kita semua dari segala macam bahaya dan musibah. *Aamiin.*

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَاسْتَغْفِرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

Khutbah II

الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى إِحْسَانِهِ وَالشُّكْرُ لَهُ عَلَى تَوْفِيقِهِ وَامْتِنَانِهِ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ الدَّاعِيَ إِلَى رِضْوَانِهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا

أَمَّا بَعْدُ فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا اللَّهَ فِيمَا أَمَرَ وَانْتَهُوا عَمَّا نَهَى وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ أَمَرَكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ فِيهِ بِنَفْسِهِ وَنَهَى بِمَلَأَ نَفْسِهِ بِقُدْسِهِ وَقَالَ تَعَالَى إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتُهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَنْبِيَائِكَ وَرُسُلِكَ وَمَلَائِكَتِكَ الْمُقَرَّبِينَ وَارْضَ اللَّهُمَّ عَنِ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ وَعُثْمَانَ وَعَلِيَّ وَعَنْ بَقِيَّةِ الصَّحَابَةِ وَالتَّابِعِينَ وَالتَّابِعِينَ لَهُمْ بِإِحْسَانٍ الْيَوْمَ الدِّينِ وَارْضَ عَنَّا مَعَهُمْ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ اللَّهُمَّ اعِزَّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ وَأِدِلَّ الشَّرْكَ وَالْمُشْرِكِينَ وَأَنْصِرْ عِبَادَكَ الْمُؤَحَّدِيَّةَ وَأَنْصِرْ مَنْ نَصَرَ الدِّينَ وَاخْذَلْ مَنْ خَذَلَ الْمُسْلِمِينَ وَ دَمِّرْ أَعْدَاءَ الدِّينِ وَاعْلَمْ كَلِمَاتِكَ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. اللَّهُمَّ ادْفَعْ عَنَّا الْبَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالزَّلَازِلَ وَالْمِحْنَ وَسُوءَ الْفِتْنَةِ وَالْمِحْنَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ عَنْ بَلَدِنَا إِنْدُونِيْسِيَا خَاصَّةً وَسَائِرِ الْبُلْدَانِ الْمُسْلِمِينَ عَامَّةً يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ. رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

عِبَادَ اللَّهِ ! إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُنَا بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ وَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ وَلِذِكْرِ اللَّهِ أَكْبَرُ

Penulis : Ahmad Munir, SHI





Minggu Ke-3 Oktober 2024

Memilih Pemimpin Yang Baik

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَمَرَنَا بِإِدَاءِ الْأَمَانَةِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا وَنَبِيَّنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَالتَّابِعِينَ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ

أَمَّا بَعْدُ: فَيَا أَيُّهَا الْإِخْوَانِ، أُوصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ وَطَاعَتِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ، قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ: أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ، بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ: وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أُمَّةً يَهْتَدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يُوقِنُونَ. صَدَقَ اللَّهُ الْعَظِيمُ

Hadirin jamaah Jum'ah rahimakumullah,

Segala puji bagi Allah Swt, Sang Pencipta dan Penguasa semesta alam, yang telah memberikan berbagai macam kenikmatan kepada semua makhluk-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw, sang pemimpin agung, pembawa cahaya petunjuk seluruh alam. Selanjutnya pada kesempatan yang mulia ini marilah senantiasa meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kita, karena manusia yang paling mulia di sisi Allah Swt adalah yang paling tinggi tingkat ketaqwaannya.

Hadirin jamaah Jum'ah rahimakumullah,

Manusia merupakan khalifah di bumi yang diantara tugasnya adalah menjaga keadilan, menjadi pemimpin, menjaga lingkungan dan beribadah kepada Allah Swt sebagaimana disebutkan dalam Al Qur'an Surat Al Baqarah ayat 30 :

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

“(ingatlah) Ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “ Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “ Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang

merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan-Mu? Dia berfirman, “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”

Menurut Ibnu Katsir bahwa khalifah merupakan orang yang memutuskan perkara di antara manusia tentang kezaliman yang terjadi di tengah-tengah mereka, dan mencegah mereka untuk melakukan perbuatan terlarang dan berdosa.

Dalam rangka melaksanakan tugas-tugas tersebut, maka diperlukan kepemimpinan yang baik agar keberlangsungan kehidupan dapat berjalan dengan adil, sejahtera, dan membawa kebaikan untuk semua. Kepemimpinan sebenarnya sesuatu yang tak terpisahkan dalam kehidupan manusia, artinya dalam suatu wilayah atau kelompok masyarakat harus ada pemimpin. Namun dalam ajaran Islam kepemimpinan bukanlah semata-mata hanya kekuasaan, tetapi sebuah amanah yang besar. Maka kita harus cermat dalam memilih pemimpin agar mendapatkan pemimpin yang baik.

Hadirin jamaah Jum'ah rahimakumullah,

Nabi Muhammad Saw pernah bersabda tentang pemimpin yang baik :

خَيْرُ أُمَّتِكُمُ الَّذِينَ تُحِبُّونَهُمْ وَيُحِبُّونَكُمْ، وَيُصَلُّونَ عَلَيْكُمْ وَتُصَلُّونَ عَلَيْهِمْ، وَشِرَارُ أُمَّتِكُمُ الَّذِينَ تُبْغِضُونَهُمْ وَيُبْغِضُونَكُمْ، وَتَلْعَنُونَهُمْ وَتُلْعَنُونَ

“Sebaik-baik pemimpin kalian adalah orang-orang yang kalian cintai dan mencintai kalian, kalian mendoakan mereka dan mereka pun mendoakan kalian. Dan seburuk-buruk pemimpin kalian adalah orang-orang yang kalian benci dan membenci kalian, kalian melaknat mereka dan mereka pun melaknat kalian.” (HR. Imam Muslim)

Untuk memilih pemimpin yang ideal atau baik, yang mencintai dan dicintai sebagaimana sabda Rasulullah Saw di atas, maka sifat wajib Nabi dan Rasul bisa menjadi kriterianya. Pertama, shidiq yaitu berlaku jujur dan adil. Kejujuran adalah mata uang yang berlaku dimana-mana, sekali tidak jujur dan berbohong maka hilang harga diri. Kejujuran inilah yang menghantarkan keadilan.





Emosi yang pasang surut tidak boleh menggoyahkan untuk berlaku adil. Yang benar tetap benar walaupun tidak disukai dan yang salah tetap salah walaupun di sukai.

Kedua, amanah yaitu dapat dipercaya dan bertanggung jawab. Kepemimpinan adalah amanat yang berarti akan dimintai pertanggungjawaban baik dunia maupun akhirat. Bertanggung jawab artinya mampu melaksanakan tugasnya dengan baik, juga berarti ahli dalam bidangnya atau profesional. Rasulullah Saw bersabda :

فَإِذَا ضَيِّعَتِ الْأَمَانَةَ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ، قَالَ: كَيْفَ إِضَاعَتُهَا؟ قَالَ: إِذَا وُضِدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ.

“Apabila sifat amanah sudah hilang, maka tunggulah terjadinya kiamat”. Orang itu bertanya, “Bagaimana hilangnya amanah itu?” Nabi Saw menjawab, “Jika urusan diserahkan bukan kepada ahlinya, maka tunggulah terjadinya kiamat”. (HR. Imam Bukhari).

Ketiga, tabligh. Menyampaikan sesuatu dengan jelas dan transparan. Terkait dengan kepentingan dan hak masyarakat harus disampaikan dengan jelas, transparan dan tepat guna. Baik dalam bidang ekonomi, pendidikan, maupun sosial budaya. *Keempat*, fathonah. Pemimpin harus mempunyai kecerdasan dan inovasi dalam mengelola sumber daya manusia dan sumber daya alam untuk kemajuan dan kemakmuran masyarakat dan wilayahnya.

Hadirin jamaah Jum'ah rahimakumullah,

Sebentar lagi akan di gelar Pilkada serentak Tahun 2024, termasuk masyarakat Kabupaten Gunungkidul akan memilih Bupati dan wakil Bupati sebagai bentuk partisipasi untuk mewujudkan kemajuan dan kemakmuran Gunungkidul. Dengan menjadi pemilih yang cerdas dan bijak, memilih pemimpin yang terbaik dari yang baik. Pemimpin yang bisa mencintai dan dicintai, sesuai dengan kriteria di atas.

Semoga Allah Swt memberikan taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua.

بَارَكَ اللَّهُ لِيْ وَ لَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ وَ نَفَعَنِيْ وَ إِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَ الذِّكْرِ الْحَكِيمِ وَ تَقَبَّلْ
اللَّهُ مِنْ مَنِّيْ وَ مِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ إِنَّهُ هُوَ الْعَفُوْرُ الرَّحِيْمُ

Khutbah II

الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى إِحْسَانِهِ وَالشُّكْرُ لَهُ عَلَى تَوْفِيقِهِ وَإِمْتِنَانِهِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الدَّاعِيَ إِلَى رِضْوَانِهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا. أَمَّا بَعْدُ فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا اللَّهَ فِيمَا أَمَرَ وَانْتَهُوا عَمَّا نَهَى وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ أَمْرَكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ فِيهِ بِنَفْسِهِ وَتَنَى بِمَلَأَ كِتَابَهُ بِقُدْسِهِ وَقَالَ تَعَالَى إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَنْبِيَائِكَ وَرُسُلِكَ وَمَلَائِكَتِكَ الْمُقَرَّبِينَ وَارْضَ اللَّهُمَّ عَنِ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ وَعُثْمَانَ وَعَلَى وَعَنْ بَقِيَّةِ الصَّحَابَةِ وَالتَّابِعِينَ وَتَابِعِي التَّابِعِينَ لَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ وَارْضَ عَنَّا مَعَهُمْ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، اللَّهُمَّ أَرِنَا الْحَقَّ حَقًّا وَارْزُقْنَا اتِّبَاعَهُ، وَارِنَا الْبَاطِلَ بَاطِلًا وَارْزُقْنَا اجْتِنَابَهُ، اللَّهُمَّ ادْفَعْ عَنَّا الْبَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالزَّلَازِلَ وَالْمِحْنَ وَسُوءَ الْفِتْنَةِ وَالْمِحْنَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ عَنْ بَلَدِنَا إِنْدُونِيْسِيَا خَاصَّةً وَسَائِرِ الْبُلْدَانِ الْمُسْلِمِيْنَ عَامَّةً يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ. رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ.

عِبَادَ اللَّهِ ! إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُنَا بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ وَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ

Penulis : Sulhan Rifa'i, S.Sos.I



Rabu 27 November 2024

#bangga melayani bangsa

BerAKHLAK

SERIAL PILKADA 2024

SERIAL PILKADA 2024

BerAKHLAK

#bangga melayani bangsa

Rabu 27 November 2024





Pentingnya Partisipasi dalam Pemilihan Kepala Daerah

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا الْحَاضِرُونَ رَحِمَكُمُ اللَّهُ. أُوصِيَنِي نَفْسِي وَإِيَّاكُمْ بِتَقْوَى اللَّهِ وَأَحْتُكُمُ عَلَى طَاعَتِهِ. اتَّقُوا اللَّهَ، اتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ. وَقَدْ قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: ...إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ. وَقَالَ أَيْضًا: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ. وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا كَانَ ثَلَاثَةٌ فِي سَفَرٍ فَأَلْيَوْمِرُوا أَحَدَهُمْ.

Hadirin sidang shalat Jum'at rahimakumullah,

Marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah Swt, Tuhan semesta alam, yang telah memberikan kita kesehatan, kekuatan, dan kesempatan untuk berkumpul di hari yang mulia ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad Saw beserta keluarga dan seluruh sahabatnya. Dan Semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di hari akhir nanti. Amin ya rabbal 'alamin.

Hadirin sidang shalat Jum'at rahimakumullah,

Saat ini kita berada di momen penting dalam perjalanan kehidupan berbangsa dan bernegara. Utamanya bagi seluruh warga masyarakat di Kabupaten Gunungkidul. Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati tahun 2024 adalah sarana untuk mengekspresikan hak dan kewajiban kita sebagai warga negara. Di dalam Al-Qur'an, Allah telah berfirman :

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ.

“*Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri*” (QS. Ar Ra'd : 11)

Ayat ini adalah panggilan bagi kita untuk berpartisipasi aktif dalam menentukan arah masa depan Kabupaten Gunungkidul. Dan hari ini, kita akan membahas betapa pentingnya partisipasi kita dalam pemilu sebagai bentuk tanggung jawab dan cinta kepada tanah air.

Mari kita refleksikan bagaimana suara kita bisa menjadi alat perubahan yang signifikan, demi kemajuan dan kesejahteraan bersama.

Hadirin sidang shalat Jum'at rahimakumullah,

Selanjutnya, nabi besar Muhammad Saw telah bersabda :

إِذَا كَانَ ثَلَاثَةٌ فِي سَفَرٍ فَأَلْيَوْمِرُوا أَحَدَهُمْ. رواه أبو داود عن أبي هريرة.

“*Apabila ada tiga orang sedang bepergian, hendaklah mereka mengangkat seseorang di antara mereka agar menjadi pemimpinnya*”. (HR Abu Dawud)

Hadis ini menyatakan bahwa, perjalanan safar yang dilakukan oleh minimal tiga orang saja hendaknya dipimpin oleh salah seorang dari ketiganya. Hari ini penduduk Gunungkidul tidak kurang dari 776.584 jiwa. Tentunya dengan jumlah yang sedemikian banyak, maka sangat dibutuhkan seorang pemimpin yang akan mengarahkan warga masyarakat Kabupaten Gunungkidul ke depan menjadi lebih baik dari masa yang lalu.

Sepeninggal Rasulullah Muhammad Saw beliau tidak memberikan petunjuk khusus tentang siapa yang akan menjadi khalifah pengganti kepemimpinannya. Hingga menjelang wafat pun Rasulullah tidak mewasiyatkan secara khusus siapa yang pantas menggantikan kepemimpinannya. Hal ini menunjukkan bahwa agama Islam tidak memberikan aturan secara khusus dalam memilih pemimpin. Maka metode demokrasi boleh dilakukan selama tidak melanggar aturan syariat Islam dan Undang-undang Negara yang berlaku. Meskipun diakui dalam demokrasi masih banyak kekurangan yang ditimbulkannya.

Namun, hal ini bukan menjadi alasan untuk tidak berpartisipasi dalam memilih pemimpin. Karena *mafsadat* yang ditimbulkan akibat tidak memilih pemimpin, bisa jadi lebih besar dibanding jika ikut memilih. Yakni, dikhawatirkan orang-orang yang jahat akan terpilih menjadi pemimpin karena orang yang baik kalah suara akibat kurang pemilihnya.





Bagaimana nasib kabupaten Gunungkidul ke depan jika dipimpin oleh seseorang yang jahat, buruk akhlaknya, terlebih tidak pernah memberikan nasihat tentang pribadi Islami yang menebarkan keselamatan bagi siapapun di sekitarnya.

Hadirin sidang shalat Jum'at rahimakumullah,

Selain berpartisipasi aktif memberikan sumbangsih suara, sebagai warga masyarakat yang baik, maka wajib baginya untuk selalu mentaati segala peraturan yang berlaku di dalam sebuah negara tersebut. Sebagaimana diperintahkan oleh Allah dalam Al Qur'an Surat An Nisa' ayat 59 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ

“Wahai orang-orang yang beriman, taatlah kalian kepada Allah SWT dan ulil amri (para pemimpin kalian) yang ada di tengah kalian”.

Menjadi kewajiban bagi seorang muslim yang hidup di Indonesia untuk menaati segala kebijakan pemimpin demi terwujudnya kehidupan masyarakat yang adil dan makmur. Sebagaimana disebutkan di atas pula, bagaimana nasib Bangsa Indonesia apabila para pemimpinnya adalah orang yang memang tidak layak untuk memimpin. Sedangkan perintah mentaati pemimpin adalah suatu hal yang wajib. Maka, marilah momen pemilihan pemimpin daerah ini kita jadikan momen terbaik untuk meraih cita-cita mulia Gunungkidul ke depan semakin berperadaban, gemah ripah, dan selalu dalam keridhaan Allah Swt.

Hadirin sidang shalat Jum'at rahimakumullah,

Dari ulasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa memilih pemimpin adalah sebuah amanah. Orang yang tidak memilih pemimpin dapat diartikan dirinya telah mengabaikan amanahnya. Karena dengan berbuat demikian, maka dirinya telah memberikan kesempatan kepada pihak lain yang tidak layak untuk menjadi pemimpin. Seseorang yang tidak memilih pemimpin, kelak akan dimintakan pertanggung jawabannya di sisi Allah Swt.

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

“Setiap dari kalian adalah pemimpin yang nanti akan dimintai pertanggung jawabannya (atas apa yang telah kalian pimpin)”. (HR. Bukhari)

Semoga kita menjadi pemimpin yang baik untuk diri kita masing-masing, keluarga kita dan diselamatkan oleh Allah Swt dalam mempertanggungjawabkan kepemimpinan kita atas diri kita, serta semoga kita mendapatkan pemimpin yang amanah dan menjadi wasilah terwujudnya keadilan merata bagi seluruh warga masyarakat Kabupaten Gunungkidul. *Amin ya mujibassailin*

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ بِالْقُرْآنِ الْكَرِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ وَاهْدِنَا سَوَاءَ السَّبِيلِ، وَيَحْشُرْنَا فِي عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَاسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمِ، إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ. وَقُلْ رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّاحِمِينَ.

Khutbah II

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي جَعَلَنَا مِنْ أُمَّةٍ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. وَوَقَّانَا مِنْ جُمَلَةِ الْمَعَاصِي وَالْآثَامِ. وَيَحْشُرْنَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ مَعَ الْأَوْلِيَاءِ وَالصَّالِحِينَ ذَوِي الْعُلُومِ وَالْأَرْحَامِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا الْحَاضِرُونَ رَحِمَكُمُ اللَّهُ. أَوْصِيَنِي نَفْسِي وَإِيَّاكُمْ بِتَقْوَى اللَّهِ وَأَحْتُكُمُ عَلَى طَاعَتِهِ. انْفُوا اللَّهَ، انْفُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ. قَالَ تَعَالَى إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ. وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ. اللَّهُمَّ أَصْلِحْ لَنَا دِينَنَا الَّذِي هُوَ عِصْمَةُ أَمْرِنَا، وَأَصْلِحْ لَنَا دُنْيَانَا الَّتِي فِيهَا مَعَاشُنَا، وَأَصْلِحْ لَنَا آخِرَتَنَا الَّتِي إِلَيْهَا مَعَادُنَا، وَاجْعَلِ الْحَيَاةَ زِيَادَةً لَنَا فِي كُلِّ خَيْرٍ، وَاجْعَلِ الْمَوْتَ رَاحَةً لَنَا مِنْ كُلِّ شَرٍّ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ. سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ. وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ، وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ، يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ، فَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ، وَاشْكُرُواهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ، وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ، وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ. أَفِيئُوا الصَّلَاةَ.

Penulis : Wahid Syarifuddin Ahmad, SHI.,MHI





Minggu Ke-1 November 2024

Menjaga Kerukunan Meskipun Berbeda Pilihan Dalam Pilkada

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ. أَمَّا بَعْدُ: فَيَا عِبَادَ اللَّهِ أَوْصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ. اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

Ma'asyiral muslimin rahimakumullah,

Marilah kita senantiasa bersyukur kepada Allah Swt yang telah memberikan nikmat iman dan Islam kepada kita semua, serta nikmat kesempatan untuk berkumpul di tempat yang mulia ini, dalam keadaan sehat wal afiat. Semoga kita termasuk orang-orang yang selalu menjaga iman, Islam, dan ketaqwaan kita kepada Allah Swt. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga hari akhir nanti.

Jamaah Jumat yang dimuliakan oleh Allah,

Pada kesempatan kali ini, khatib akan menyampaikan khutbah dengan tema yang sangat relevan dengan kondisi kita saat ini, khususnya bagi masyarakat di Kabupaten Gunungkidul, yaitu "Menjaga Kerukunan Meski Beda Pilihan dalam Pilkada".

Hadirin jamaah Jumat yang berbahagia,

Kita patut bersyukur bahwa di negara kita, demokrasi memberikan kebebasan kepada setiap individu untuk memilih pemimpin yang menurutnya terbaik. Namun, tidak bisa dipungkiri bahwa sering kali perbedaan pilihan politik dapat menimbulkan ketegangan dan perpecahan di tengah masyarakat. Allah Swt berfirman dalam Surah Al Hujurat ayat 13:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَى وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ اتَّقَى اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

"Wahai manusia! Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, dan Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Teliti."

Ayat ini mengajarkan kepada kita bahwa perbedaan dalam segala aspek kehidupan, termasuk perbedaan pilihan politik, adalah sunnatullah atau ketetapan Allah yang tidak dapat dihindari. Namun, Allah menekankan bahwa yang terpenting di mata-Nya bukanlah perbedaan tersebut, melainkan ketakwaan kita dalam menjalani perbedaan tersebut dengan bijaksana dan penuh kerukunan.

Pilihan dalam Pilkada hanyalah perbedaan dalam pandangan politik, namun bukan berarti harus memutuskan tali persaudaraan. Rasulullah Saw bersabda:

الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ، لَا يَظْلِمُهُ، وَلَا يُسْلِمُهُ

"Seorang Muslim adalah saudara bagi Muslim lainnya, tidak boleh ia menzaliminya, dan tidak boleh ia membiarkannya dalam kesulitan." (HR. Bukhari dan Muslim).

Dari hadits ini, kita diajarkan bahwa apapun pilihan dalam politik, kita tetap bersaudara. Jangan sampai perbedaan tersebut menjadi sumber perpecahan di antara kita.

Jamaah yang dimuliakan Allah,

Dalam konteks Pilkada Kabupaten Gunungkidul yang akan kita hadapi dalam waktu dekat, pasti ada banyak calon pemimpin yang ditawarkan. Sebagai warga negara yang baik dan sebagai seorang Muslim yang bertakwa kita wajib memilih calon yang memiliki integritas dan kapasitas untuk memimpin daerah ini dengan baik.





Namun demikian, dalam menentukan pilihan kita, penting untuk tetap menjaga ukhuwah Islamiyah atau persaudaraan sesama Muslim dan ukhuwah insaniyah atau persaudaraan sesama manusia. Jangan sampai karena perbedaan pilihan, kita terjebak dalam permusuhan, fitnah, atau bahkan kekerasan. Kita bisa belajar dari Rasulullah Saw yang selalu mengutamakan persatuan umat. Dalam sejarahnya, Rasulullah selalu menekankan pentingnya menjaga persaudaraan meskipun terdapat perbedaan pandangan, bahkan dengan orang-orang non-Muslim sekalipun. Dalam Piagam Madinah, Rasulullah Saw berhasil mempersatukan berbagai suku dan agama di Madinah untuk hidup rukun dan saling menghormati satu sama lain. Dalam hadis lain, Rasulullah Saw juga bersabda:

لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ قَاطِعٌ

"Tidak akan masuk surga orang yang memutuskan tali silaturahmi." (HR. Bukhari dan Muslim).

Hadis ini menunjukkan betapa pentingnya menjaga persaudaraan dan silaturahmi, meskipun kita berbeda pilihan politik. Jangan sampai hanya karena perbedaan calon pemimpin yang kita dukung, kita memutuskan hubungan dengan saudara, tetangga, atau teman.

Ma'asyiral muslimin rahimakumullah,

Menjaga kerukunan dan persatuan adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, terutama dalam masa-masa seperti Pilkada ini. Mari kita jaga kerukunan di tengah masyarakat, meskipun kita berbeda pilihan. Ingatlah bahwa tujuan kita adalah memilih pemimpin yang terbaik untuk membawa kemajuan dan kesejahteraan bagi daerah kita, namun tanpa mengorbankan persatuan dan persaudaraan di antara kita.

Sebagai penutup, marilah kita senantiasa memohon kepada Allah Swt agar diberikan petunjuk dan hidayah dalam menentukan pilihan kita. Semoga Allah memberikan kita pemimpin yang amanah, yang dapat membawa kebaikan, keadilan, dan kemakmuran bagi Kabupaten Gunungkidul.

“Ya Allah, satukanlah hati-hati kami dalam kebaikan. Jauhkanlah kami dari permusuhan dan perpecahan. Berikanlah kami pemimpin yang dapat menjalankan amanah dengan baik, yang membawa kemaslahatan bagi umat dan daerah ini. Aamiin ya Rabbal ‘alamin.”

بَارَكَ اللَّهُ لِيْ وَ لَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيْمِ وَ نَفَعَنِيْ وَ اِيَّاكُمْ بِمَا فِيْهِ مِنَ الْآيَاتِ وَ الذِّكْرِ الْحَكِيْمِ وَ تَقَبَّلْ
اللَّهُ مِنْ مَنِّيْ وَ مِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ اِنَّهُ هُوَ الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ

Khutbah II

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، اَشْهَدُ اَنْ لَّا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهٗ وَ اَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهٗ وَرَسُوْلُهٗ، اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِهٖ وَاصْحَابِهٖ اَجْمَعِيْنَ. فَيَا عِبَادَ اللّٰهِ اِتَّقُوا اللّٰهَ حَقَّ تُقَاتِهٖ وَلَا تَمُوْتُنَّ اِلَّا وَ اَنْتُمْ مُسْلِمُوْنَ. قَالَ اللّٰهُ تَعَالٰى فِيْ كِتَابِهٖ الْعَظِيْمِ “اِنَّ اللّٰهَ وَمَلَائِكَتُهٗ يُصَلُّوْنَ عَلٰى النَّبِيِّ يَا اَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا صَلُّوْا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوْا تَسْلِيْمًا” اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلٰى اِبْرٰهِيْمَ وَعَلٰى اٰلِ اِبْرٰهِيْمَ، اِنَّكَ حَمِيْدٌ مَّجِيْدٌ. وَبَارِكْ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلٰى اِبْرٰهِيْمَ وَعَلٰى اٰلِ اِبْرٰهِيْمَ، اِنَّكَ حَمِيْدٌ مَّجِيْدٌ

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ الْاَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْاَمْوَاتِ اِنَّكَ سَمِيْعٌ قَرِيْبٌ مُّجِيْبُ الدَّعَوَاتِ. اَللّٰهُمَّ اِنَّا نَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ ، وَالْبُخْلِ وَالْهَرَمِ ، وَعَذَابِ الْقَبْرِ ، اَللّٰهُمَّ اَتِ نَفْسَنَا تَقْوَاهَا ، وَرَزَقَهَا اَنْتَ خَيْرُ مَنْ رَزَاها ، اَنْتَ وَلِيُّهَا وَمَوْلَاهَا ، اَللّٰهُمَّ اِنَّا نَعُوْذُ بِكَ مِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ ؛ وَ مِنْ قَلْبٍ لَا يَخْشَعُ ، وَ مِنْ نَفْسٍ لَا تَتَّبِعُ ؛ وَ مِنْ دَعْوَةٍ لَا يُسْتَجَابُ لَهَا رَبَّنَا ؕ اٰتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْاٰخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

عِبَادَ اللّٰهِ اِنَّ اللّٰهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْاِحْسَانِ وَيَنْهٰى عَنِ الْفَحْشَاۗءِ وَالْمُنْكَرِ . يَعِظْكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُوْنَ فَادْكُرُوْا اللّٰهَ الْعَظِيْمَ يَذْكُرْكُمْ . وَ اشْكُرُوْهُ عَلٰى نِعْمِهٖ يَزِدْكُمْ . وَ لَذِكْرُ اللّٰهِ اَكْبَرُ

Penulis : Rohadi Itok Haryono, SEI.,MSI





Menjadi Pemilih Yang Cerdas untuk Pilkada Berkualitas

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا. مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَامُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضِلِّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى بَعْدَ عَن أَقْوَالِ أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ. وَلَا يَحْسَبَنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّمَا نُمَلِّي لَهُمْ خَيْرٌ لَّأَنْفُسِهِمْ إِنَّمَا نُمَلِّي لَهُمْ لِيَزْدَادُوا إِثْمًا وَلَهُمْ عَذَابٌ مُّهِينٌ. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا. يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا.

Ma'asyiral muslimin jamaah Jum'at rahimakumullah,

Puji dan syukur marilah kita panjatkan ke hadirat Allah Swt Alhamdulillah, berkat limpahan rahmat dan 'inayah-Nya, kita masih mendapatkan nikmat iman dan Islam, nikmat sehat, panjang umur, dan kekuatan untuk beribadah. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga dan para sahabatnya, hingga kepada kita, kita yang senantiasa berharap syafa'atnya kelak. Dan melalui mimbar yang mulia ini, khatib berpesan kepada diri pribadi dan kepada jamaah shalat Jum'at untuk senantiasa meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. Sebab, hanya iman dan takwa yang menjadi benteng dan keselamatan diri kita di dunia dan akhirat.

Ma'asyiral muslimin jamaah Jum'at rahimakumullah,

Kita hidup di masa, di mana tindakan dan pilihan yang kita buat akan berdampak langsung pada masa depan masyarakat. Kita mengemban tanggung jawab besar ketika berpartisipasi dalam pemilihan umum, baik di tingkat nasional, provinsi, maupun daerah. Suara kita bukan sekadar pilihan pribadi, melainkan bagian dari amanah yang Allah berikan kepada kita. Nabi Muhammad Saw bersabda:

“Setiap dari kalian adalah pemimpin, dan setiap dari kalian akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya” (HR. Bukhari)

Saat memberikan suara, kita berperan sebagai pemimpin yang bertanggung jawab atas pilihan kita, untuk memilih pemimpin yang akan memerintah dan membimbing masyarakat. Seorang muslim harus menjadi pemilih yang cerdas sehingga dapat memastikan bahwa pemimpin yang dipilih benar-benar dapat menegakkan keadilan dan kebenaran, serta menghadirkan kesejahteraan di dalam masyarakat. Pemilih muslim yang cerdas perlu dibekali dengan pengetahuan al ‘ilm dan kemampuan berpikir kritis. Ini berguna untuk memahami integritas dan komitmen atas keadilan dari setiap kandidat yang ada, serta kemampuan mereka dalam mengelola masyarakat dengan standar moral dan etika yang tinggi. Sebagaimana firman Allah dalam Al- Qur’an :

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

“Janganlah engkau mengikuti sesuatu yang tidak kau ketahui. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya”. (QS. Al Isra : 36)

Ma'asyiral muslimin jamaah Jum'at rahimakumullah,

Sebelum memberikan suara, sebagai muslim kita harus mengetahui rekam jejak kandidat, karakter, komitmen dan kebijakan mereka dari sumber yang dapat dipertanggungjawabkan. Kita harus menggunakan cara pandang Islam, sebagaimana dicotohkan oleh Rasulullah Saw, dengan berkomitmen pada al-adlu atau keadilan, musawah atau kesetaraan, dan sa'adah atau kesejahteraan masyarakat. Suara kita harus mencerminkan kepedulian terhadap masalah atau kepentingan umum, dan bukan kepentingan pribadi atau kelompok yang sempit. Adil sejak dalam pikiran dan diimplementasikan dalam tindakan merupakan nilai inti dalam Islam, sebagaimana firman Allah Swt :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوِّمِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلَّهِ وَلَوْ عَلَى أَنْفُسِكُمْ أَوِ الْوَالِدِينَ وَالْأَقْرَبِينَ

"Hai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar menegakkan keadilan, menjadi saksi karena Allah, sekalipun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapak dan kaum kerabat." (QS. An Nisa : 135)





Islam mengajarkan kita untuk memilih pemimpin yang dapat dipercaya, jujur, dan bertanggung jawab. Nabi Saw bersabda sebagaimana diriwayatkan Imam Bukhari: "Jika seorang pemimpin dapat dipercaya dan memerintah dengan adil, maka ia akan membawa keberkahan bagi rakyatnya." Dahulu, gelar Al Amin yang artinya dapat dipercaya diberikan masyarakat kepada Rasulullah Saw, karena kejujuran dan tanggung jawab yang dimiliki Rasulullah Saw. Sifat ini yang membuat masyarakat merasa tenang dan yakin untuk meminta Rasulullah Saw sebagai hakim untuk memutuskan perkara penting dalam kehidupan mereka. Jika sudah seperti ini, maka keberkahan dalam kehidupan masyarakat yang akan hadir. Pemimpin seperti ini akan berkomitmen melayani rakyat dengan tulus dan menjunjung tinggi nilai-nilai integritas.

Ma'asyiral muslimin jamaah Jum'at rahimakumullah,

Pilkada merupakan bagian dari usaha dan ikhtiar kita bersama untuk menegakkan keadilan dan kebaikan bersama. Memilih bisa bernilai ibadah jika dilakukan karena Allah dan untuk kebaikan masyarakat. Dengan didasari keikhlasan dan niat baik, penting bagi kita untuk tidak memilih secara membabi buta atau berdasarkan emosi. Kita luangkan waktu untuk meneliti kandidat, kebijakan, dan juga rekam jejak mereka tentunya dari sumber-sumber yang dapat dipertanggungjawabkan dan kredibel.

Dengan memilih pemimpin yang berintegritas, jujur dan adil kita berkontribusi pada stabilitas dan kemajuan masyarakat kita. Semoga Allah memberikan kita kebijaksanaan dalam mengambil keputusan. Membantu kita memilih pemimpin yang menegakkan keadilan, kebaikan dan berorintasi pada kesejahteraan rakyat. Semoga Allah melindungi pemimpin dan masyarakat kita dari tindak korupsi, penindasan, dan ketidakadilan

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي هَذَا الْيَوْمِ الْكَرِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الصَّلَاةِ وَالصَّدَقَةِ وَتِلَاوَةِ الْقُرْآنِ وَجَمِيعِ الطَّاعَاتِ، وَتَقَبَّلَ مِنِّي وَمِنْكُمْ جَمِيعَ أَعْمَالِنَا إِنَّهُ هُوَ الْحَكِيمُ الْعَلِيمُ، أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ، فَاسْتَغْفِرُوهُ، إِنَّهُ هُوَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ

Khutbah II

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَمَرَنَا بِالْإِعْتِسَامِ بِحَبْلِ اللَّهِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الصَّادِقِ الْوَعْدِ الْأَمِينِ، وَعَلَى إِخْوَانِهِ النَّبِيِّينَ وَالْمُرْسَلِينَ. أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ، أُوصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ فَاتَّقُوهُ. أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ. بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى ءَالِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى ءَالِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى ءَالِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى ءَالِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ مُجِيبُ الدَّعَوَاتِ. اللَّهُمَّ ادْفَعْ عَنَّا الْبَلَاءَ وَالْعَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالْفَحْشَاءَ وَالْمُنْكَرَ وَالْبَغْيَ وَالسُّيُوفَ الْمُخْتَلِفَةَ وَالشَّدَائِدَ وَالْمِحْنَ، مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ، مِنْ بَلَدِنَا هَذَا خَاصَّةً وَمِنْ بُلْدَانِ الْمُسْلِمِينَ عَامَّةً، إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ ءَامَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَؤُوفٌ رَحِيمٌ. رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنفُسَنَا وَإِن لَّمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ. رَبَّنَا ءَاتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ. عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ فَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ وَاسْأَلُوهُ مِنْ فَضْلِهِ يُعْطِكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ.

Penulis : Faqih Helmi Maulana,S.Fil.I



Bijak Menggunakan Media Sosial dalam Pilkada

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا وَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. أَمَّا بَعْدُ: فَيَا عِبَادَ اللَّهِ أَوْصِيكُمْ وَإِيَّايَ بِتَقْوَى اللَّهِ وَطَاعَتِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا. يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا

Ma'asyiral muslimin jamaah shalat Jum'at rahimakumullah,

Di awal pertemuan ini marilah kita memanjatkan puji kepada Allah dan mengulang-ulang rasa syukur atas begitu banyaknya kenikmatan yang kita terima dan rasakan terlebih nikmat Islam dan iman. Dan selalu berharap kenikmatan itu selalu menyertai sampai akhir kehidupan kita. Sebagaimana doa yang kita lantunkan :

اللَّهُمَّ اخْتِمْنَا بِالْإِسْلَامِ وَاخْتِمْنَا بِالْإِيمَانِ وَاخْتِمْنَا بِحُسْنِ الْخَاتِمَةِ

“Ya Allah, akhirilah hidup kami dengan Islam, akhirilah hidup kami dengan membawa iman dan akhirilah hidup kami dengan husnul khotimah.”

Shalawat dan salamullah semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan, panutan dan tauladan umat manusia Rasulullah Muhammad Saw, kepada keluarga, sahabat, tabiin, dan kepada kita semuanya dan berharap menjadi umat yang memperoleh syafa'at beliau di yaumul akhir. Dan selaku khatib mengajak kepada semuanya yang hadir di majelis ini marilah kita tingkatkan iman dan taqwa kepada Allah. Sebab iman dan taqwalah yang selama ini telah memandu dan membimbing hidup kita dan yang akan menyelematkan hidup di dunia dan akhirat.

Ma'asyiral muslimin jamaah shalat Jum'at rahimakumullah,

Pelaksanaan pemilihan kepala daerah atau Pilkada sebelum era digital dengan sesudahnya sangat berbeda. Ditandai dengan jelas bagaimana pemanfaatan berbagai platform media sosial

pada tahapan Pilkada terlebih pada tahapan masa kampanye apakah itu facebook, twitter, instagram, whatsapp, tik tok dan lainnya.

Media sosial menjadi media dan saluran yang mudah dan murah serta berdampak luas dibandingkan dengan alat peraga dan bentuk kampanye lainnya. Media sosial dapat membranding calon, praktis, dan menjangkau seluruh kalangan. Namun media sosial dalam bentuk platform apapun rawan penyebaran berita hoaks. Maka pemanfaatan media sosial dalam Pilkada secara arif menjadi perhatian penting untuk menciptakan situasi dunia maya yang kondusif dan bermartabat terhindarkan dari mis-informasi yaitu penyebaran informasi salah yang dibuat walaupun tanpa menimbulkan kerugian apalagi dis-informasi atau penyebaran informasi yang sengaja dibuat salah.

Ikhtiar yang bisa dilakukan bersama-sama dengan saring sebelum *sharing* informasi. Memastikan informasi yang didapatkan dan disebarkan berasal dari sumber yang terpercaya. Klarifikasi atau tabayun adalah bentuk kehati-hatian terhadap berita dan informasi yang diterima agar terhindar dari berita hoaks yang membuat pesta demokrasi tidak kondusif. Tidak menyebarkan informasi yang belum terverifikasi kebenarannya. Bukankah Rasulullah Saw membenci tiga perilaku manusia yang salah satunya adalah menyampaikan berita atau informasi yang tidak jelas sumbernya ?

إِنَّ اللَّهَ يَرْضَى لَكُمْ ثَلَاثًا وَيَكْرَهُ لَكُمْ ثَلَاثًا فَيَرْضَى لَكُمْ أَنْ تَعْبُدُوهُ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَأَنْ تَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَيَكْرَهُ لَكُمْ قِيلَ وَقَالَ وَكَثْرَةَ السُّؤَالِ وَإِضَاعَةَ الْمَالِ

“*Sesungguhnya Allah meridhai tiga hal dan membenci tiga hal bagi kalian. Dia meridhai kalian untuk menyembah-Nya, dan tidak menyekutukan sesuatu pun dengan-Nya, serta berpegang teguhlah kalian dengan tali Allah dan tidak berpecah belah. Dia pun membenci tiga hal bagi kalian, menceritakan sesuatu yang tidak jelas sumbernya, banyak bertanya, dan membuang-buang harta.*” (HR. Muslim)

Ma'asyiral muslimin jamaah shalat Jum'at rahimakumullah,

Larangan menyebarkan berita dan informasi hoaks karena meresahkan masyarakat, memecah belah, menciptakan ketakutan masyarakat bahkan mendiskreditkan calon tertentu. Biaya dan harganya terlalu mahal untuk kembali membuat masyarakat bisa hidup tenang, guyup rukun, bahkan jejak digital yang ditinggalkan akan bisa dibaca lintas generasi.





Untuk itulah Allah telah memperingatkan kepada kita semua akan pemanfaatan media sosial yang salah sebagaimana dalam Al Quran Surat Al Hujurat ayat 6 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ فَتُصْبِحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ
“Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.”

Pengedepanan adab dalam bermedia sosial terlebih dalam masa kampanye dengan tidak menyinggung kandidat atau calon kepala daerah melalui ujaran kebencian, SARA hingga provokatif. Ini merupakan upaya menghindari mal-informasi yaitu penyebaran informasi dengan tujuan untuk menyakiti orang lain. Bagi siapapun yang sengaja menyebarkan ujaran kebencian dapat dijerat pasal 45 UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 dengan maksimal pidana penjara selama 6 tahun. Dan pada hakekatnya semua yang dilakukan manusia termasuk dalam bermedsos sekalipun harus dipertanggungjawabkan tidak hanya di hadapan manusia tapi juga dihadapan Allah.

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ ۚ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

“Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungjawabannya” (QS. Al Isra : 36)

Ma’asyiral muslimin jamaah shalat Jum’at rahimakumullah,

Mengajak orang lain untuk menggunakan hak pilih dalam Pilkada dengan tanpa adanya unsur paksaan. Mengekspresikan kebebasan berpolitik seluas mungkin dengan tanpa menyinggung kepribadian dan kehormatan orang atau calon kepala daerah dengan menggunakan media sosial secara bijak dan bertanggungjawab. Memaksimalkan media sosial sebagai sumber informasi yang akurat dan terpercaya.

Di pemilihan kepala daerah masyarakat akan semakin banyak pilihan atas gagasan dan program serta informasi yang bisa dipertanggungjawabkan di media sosial. Menjadikan media sosial sebagai ruang adu gagasan dan bukan ruang untuk saling menjatuhkan, dan menawarkan program yang baik adalah cara untuk menjadi pemenang yang terhormat. Bahkan kalau pun kalah dalam konstetasi Pilkada maka kekalahannya dengan terhormat pula.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ , وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ , أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَاسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ, فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

Khutbah II

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي بِنِعْمَتِهِ تَتِمُّ الصَّالِحَاتُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ الْمَجَاهِدِينَ الطَّاهِرِينَ. أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا الْحَاضِرُونَ أَوْصِيكُمْ وَإِيَّايَ بِتَقْوَى اللَّهِ وَطَاعَتِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ، إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ مُجِيبُ الدَّعَوَاتِ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَ ذُنُوبَ وَالِدَيْنَا وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْنَا صَغَارًا رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَؤُوفٌ رَحِيمٌ. رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ. رَبَّنَا ءَاتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

عِبَادَ اللَّهِ. إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُنَا بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ وَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لَهُ عَلَى نِعْمِهِ يَزِدْكُمْ. وَلِذِكْرِ اللَّهِ أَكْبَرُ

Penulis : Aminudin Rosjid,MA





Minggu Ke-4 November 2024

MEMILIH PEMIMPIN ADALAH IBADAH

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالْعَاقِبَةُ لِلْمُتَّقِينَ وَلَا عُدْوَانَ إِلَّا عَلَى الظَّالِمِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ الْمُبِينُ. وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ صَادِقُ الْوَعْدِ الْأَمِينُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. أَمَّا بَعْدُ: أَيُّهَا النَّاسُ! أَوْصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

Jamaah Jum'ah yang dirahmati Allah,

Pada hari yang mulia dan di tempat yang mulia ini, marilah kita memperbanyak pujian dan rasa syukur kita kepada Allah Swt, yang tidak henti-hentinya memberikan nikmat kepada kita, baik nikmat jasmaniyah maupun nikmat ruhaniyah. Baik nikmat yang kita minta maupun yang tidak kita minta. Semoga dengan syukur itu, nikmat-Nya akan terus bertambah dan penuh barokah. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada pengemban risalah, Nabi Muhammad Saw, kepada para keluarga, para sahabat dan para pengikutnya, termasuk kita semua. Kita berharap suatu hari nanti kita bisa dipertemukan dengan beliau, mendapat syafaatnya dan dimasukkan ke dalam surga bersamanya. Aamiin.

Jamaah Jum'ah yang dirahmati Allah,

Sebentar lagi kita akan menghadapi pesta demokrasi, yaitu Pemilihan Kepala Daerah tahun 2024. Sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh Komisi Pemilihan Umum atau KPU, Pemilihan Kepala Daerah secara serentak akan dilaksanakan pada tanggal 27 November 2024. Pemilu merupakan cara yang telah dipilih oleh Bangsa Indonesia dalam memilih pemimpinnya. Mengangkat seorang pemimpin, merupakan salah satu perintah Allah Swt dan Rasul-Nya. Allah Swt berfirman dalam Al Qur'an Surat An Nisa' ayat 58 :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا

“*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya*”

Menurut Mahmud al Nasafi di dalam tafsirnya “Tafsir al Nasafi” mengatakan bahwa perintah di dalam ayat ini adalah perintah wajib untuk menjalankan amanah Allah yang telah dibebankan kepada manusia, dan termasuk juga kewajiban dalam memilih pemimpin.

Pada ayat berikutnya, yaitu Surat An Nisa' ayat 59, Allah Swt berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ

“*Hai orang-orang yang beriman, ta'atilah Allah dan ta'atilah Rasul-Nya, dan ulil amri di antara kamu.*”

Ayat di atas merupakan perintah agar kita mentaati Allah, Rasul-Nya dan para pemimpin. Khusus dalam hal perintah mentaati pemimpin, mengandung pula perintah untuk mengangkat pemimpin. Selain perintah Allah dalam Al-Qur'an, memilih pemimpin juga diperintahkan oleh Rasulullah Saw walaupun hanya dalam komunitas yang kecil. Beliau bersabda:

إِذَا كَانَ ثَلَاثَةٌ فِي سَفَرٍ فَلْيُؤَمِّرُوا أَحَدَهُمْ

“*Jika ada tiga orang bepergian, hendaknya mereka mengangkat salah seorang di antara mereka menjadi pemimpinnya.*” (HR Abu Dawud dari Abu Hurairah).

Mengapa memilih pemimpin demikian penting? Karena dengan kepemimpinanlah kemaslahatan publik atau *al-mashlahah al-'ammah* dapat diwujudkan. Tanpa pemimpin, sistem bermasyarakat akan kacau, tidak ada tatanan kehidupan sosial, tidak ada ketenangan bahkan tidak akan pernah tercipta sebuah peradaban umat manusia. Di tangan seorang pemimpinlah sebuah peradaban dapat dikonstruksi. Bahkan Ibnu Taimiyah dalam *al-Siyasah al-Syar'iyah* mengatakan lebih baik dipimpin oleh seorang pemimpin yang dzalim daripada satu malam tanpa ada kepemimpinan.

Sejarah Islam mencatat, ketika Rasulullah Saw wafat, pemakamannya sempat tertunda, karena para sahabat lebih mendahulukan memilih khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq untuk mengganti Rasulullah dalam memimpin umat.

Jamaah Jum'ah yang dirahmati Allah,

Selain berdasarkan Alquran dan Hadits, dalam kaidah fiqih dikatakan:

الْأَمْرُ بِالشَّيْءِ أَمْرٌ بِوَسَائِلِهِ

“*Perintah mengerjakan sesuatu, berarti perintah sarana mengerjakannya.*”

Maksud aplikasi dari kaidah ini adalah, bahwa memilih pemimpin itu adalah wajib, maka mengikuti Pilkada sebagai sarana atau wasilah memilih pemimpin adalah wajib pula.



Yang menjadi pertanyaan bagi kita sebagai umat beriman adalah apakah berpartisipasi dalam pemilihan kepala daerah itu bernilai ibadah di sisi Allah Swt ? Melihat penjelasan dari beberapa ulama bahwa memilih pemimpin itu wajib, insya Allah partisipasi kita dalam pilkada merupakan ibadah. Hal ini dapat terjadi jika niatan kita dalam mengikuti Pilkada disertai dengan niat yang baik, bukan untuk kepentingan pribadi maupun kelompok.

Akan tetapi diniatkan untuk menghadirkan manfaat bagi umat dan masyarakat. Dalam sebuah kaidah fikih dikatakan:

الْعَادَاتُ تَنْقَلِبُ عِبَادَاتٍ بِالنِّيَّاتِ الصَّالِحَاتِ

“Kebiasaan berubah menjadi ibadah dengan niat yang shalih”

Kaidah ini memberikan petunjuk, bahwa perbuatan kita sehari-hari termasuk di dalamnya berpartisipasi dalam pemilihan kepala daerah, jika diniatkan untuk kebaikan, insya Allah akan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala di sisi Allah SWT.

Jamaah Jum'ah yang dirahmati Allah,

Bentuk partisipasi dalam Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Gunungkidul tahun 2024 ini dapat kita lakukan dengan cara:

1. Mensosialisasikan pentingnya mengangkat pemimpin yang amanah.
2. Menjaga kondusifitas dan kerukunan.
3. Menerima dan menghormati perbedaan pilihan.
4. Ikut hadir ke TPS untuk menggunakan hak pilih.
5. Menerima hasil pilkada dengan lapang dada.

Jamaah Jum'ah yang dirahmati Allah!

Setelah kita berikhtiar dengan maksimal, maka kita terima apapun hasil dari pemilihan kepada daerah. Selanjutnya semua kita serahkan kepada Allah Swt agar memberikan kebaikan bagi kita semua, baik di dunia maupun di akhirat. Rasulullah Saw bersabda:

عَلَى الْمَرْءِ السَّمْعُ وَالطَّاعَةُ، فِيمَا أَحَبَّ أَوْ كَرِهَهُ، إِلَّا أَنْ يُؤْمَرَ بِمَعْصِيَةٍ، فَإِذَا أُمِرَ بِمَعْصِيَةٍ، فَلَا سَمْعَ وَلَا طَاعَةَ

“Wajib bagi seorang untuk patuh dan taat (kepada pemimpin) pada semua yang dia sukai atau benci kecuali diperintahkan bermaksiat. Apabila diperintahkan untuk maksiat maka tidak ada kepatuhan dan ketaatan.

(HR. Ibnu Majah)

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالْقُرْآنِ الْحَكِيمِ، أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

Khutbah II

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Ma'syiral muslimin,

Sebagai penutup dari khutbah pada hari ini, marilah kita memohon kepada Allah Swt, semoga apa yang kita ikhtikarkan mendapat ridha oleh Allah Swt, diampuni atas segala kekurangannya. Dan semoga Allah menetapkan iman dan takwa ke dalam hati kita, hingga saatnya menghadap Allah Swt. *Amiin ya Rabbal 'Alamin.*

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَقَرَابَتِهِ وَأَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّاتِهِ أَجْمَعِينَ
اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، إِنَّكَ قَرِيبٌ مُجِيبُ الدَّعَوَاتِ وَيَا قَاضِيَ الْحَاجَاتِ. إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَائِي ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ. فَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ وَادْعُوهُ يَسْتَجِبْ لَكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ

Penulis : Aminuddin Agung Nugroho,S.Ag





Minggu Ke-5 November 2024

Ikhlas dan Ridlo Menerima Hasil

Pemilihan Kepala Daerah Gunungkidul Tahun 2024

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَعْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ وَاوَلَاهُ. أَمَّا بَعْدُ فَيَا عِبَادَ اللَّهِ أَوْصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ. اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ تَتَّقُوا اللَّهَ يَجْعَلْ لَكُمْ فُرْقَانًا وَيُكَفِّرْ عَنْكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ وَاللَّهُ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيمِ، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ.

Ma'asyiral muslimin rahimakumullah.

Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Gunungkidul Tahun 2024 telah selesai dilakukan pada hari Rabu, 27 November 2024 yang lalu. Seluruh warga masyarakat Gunungkidul yang telah memenuhi ketentuan telah menggunakan hak pilihnya di tempat pemungutan suara (TPS) masing-masing. Dan hasilnya sudah diketahui bersama siapa yang akan memimpin Gunungkidul lima tahun yang akan datang.

Sebagai insan yang beriman, membangun kesadaran bersama untuk menerima hasil pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Gunungkidul dengan ikhlas dan ridlo serta lapang dada, siapapun Bupati dan Wakil Bupati terpilih itu semua terjadi atas izin dan kehendak Allah Swt Yang Maha Kuasa. Yang menang tidak larut dalam kegembiraan berlebihan, sebaliknya yang kalah tidak larut dalam kesedihan berkepanjangan. Ikhtiar maksimal telah dilakukan, selanjutnya tawakkal kepada Allah Swt juga harus dijalankan. Rasulullah Saw telah menerangkan dalam haditsnya,

إِحْفَظِ اللَّهَ تَجِدَهُ أَمَامَكَ، تَعَرَّفْ إِلَى اللَّهِ فِي الرَّخَاءِ يَعْرِفَكَ فِي الشَّدَةِ، وَاعْلَمْ أَنَّ مَا أَخْطَأَكَ لَمْ يَكُنْ لِيُصِيبِكَ، وَمَا أَصَابَكَ لَمْ يَكُنْ لِيُخْطِئَكَ، وَاعْلَمْ أَنَّ النَّصْرَ مَعَ الصَّبْرِ، وَأَنَّ الْفَرْجَ مَعَ الْكُرْبِ، وَأَنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا.

"Jagalah Allah niscaya engkau akan mendapati-Nya di hadapanmu, ingatlah Allah dalam keadaan engkau lapang, niscaya Dia akan mengingatmu dalam keadaan engkau sulit. Dan ketahuilah,

bahwa segala sesuatu yang Allah tetapkan luput darimu, niscaya tidak akan pernah menimpamu. Dan segala sesuatu yang telah ditetapkan menimpamu, maka tidak akan luput darimu. Ketahuilah, bahwa pertolongan itu bersama kesabaran dan kelapangan itu bersama kesulitan dan bersama kesukaran itu ada kemudahan". (HR. Imam Ahmad, al Hakim, dan al Baihaqi).

Ma'asyiral muslimin rahimakumullah

Ikhlas dan ridlo serta lapang dada dalam menerima hasil suatu usaha yang dilakukan, mencerminkan kualitas keimanan dan ketaqwaan seseorang. Allah Swt menjelaskan dalam firman-Nya,

لِكَيْلَا تَأْسَوْا عَلَىٰ مَا فَاتَكُمْ وَلَا تَفْرَحُوا بِمَا آتَاكُمْ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

"Agar kamu tidak bersedih hati terhadap apa yang luput dari kamu, dan jangan pula terlalu gembira terhadap apa yang diberikan-Nya kepadamu. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong dan membanggakan diri". (QS. Al Hadid : 23)

Melalui ayat ini Allah Swt telah wanti-wanti pada manusia bahwa tidak diperbolehkan bersedih hati dan berputus asa atas kegagalan yang dialaminya. Namun juga tidak boleh terlalu bergembira dan berbangga diri dengan kemenangan yang diraihinya. Kesungguhan dalam perjuangan meraih kemenangan harus didasari keikhlasan jiwa karena keridloan dalam menerima hasil perjuangan merupakan cermin ketulusan jiwa. Demikian halnya dengan pemilihan pemilihan kepala daerah Gunungkidul yang baru saja kita lakukan dengan dinamika yang ada terjadi atas takdir Allah Yang Maha Kuasa. Allah Swt berfirman,

قُلِ اللَّهُمَّ مَلِكُ الْمَلِكِ تُؤْتِي الْمُلْكَ مَنْ تَشَاءُ وَتَنْزِعُ الْمُلْكَ مِمَّنْ تَشَاءُ وَتُعِزُّ مَنْ تَشَاءُ وَتُذِلُّ مَنْ تَشَاءُ بِيَدِكَ الْخَيْرُ إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

"Katakanlah (Muhammad), "Wahai Tuhan pemilik kekuasaan, Engkau berikan kekuasaan kepada siapa pun yang Engkau kehendaki, dan Engkau cabut kekuasaan dari siapa pun yang Engkau kehendaki. Engkau muliakan siapa pun yang Engkau kehendaki dan Engkau hinakan siapa pun yang Engkau kehendaki. Di tangan Engkaulah segala kebajikan. Sungguh, Engkau Mahakuasa atas segala sesuatu". (QS. Ali Imran : 26)



Rabu 27 November 2024

#bangga melayani bangsa

BerAKHLAK

SERIAL PILKADA 2024

SERIAL PILKADA 2024

BerAKHLAK

#bangga melayani bangsa

Rabu 27 November 2024





Ma'asyiral muslimin rahimakumullah,

Ada beberapa langkah yang bisa dilakukan untuk dapat menerima hasil pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Gunungkidul Tahun 2024 dengan ikhlas dan ridlo menurut syari'at Islam. *Pertama*, selalu berbaik sangka kepada Allah Swt atau husnudhan atas taqdirnya. Kekalahan dan kemenangan hasil pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Gunungkidul semestinya diterima dengan ikhlas dan ridlo. Keikhlasan dan keridloan inilah yang akan menghadirkan kebaikan dan keberkahan untuk kemajuan masyarakat Gunungkidul dimasa yang akan datang. Kemenangan yang lahir dari pancaran keikhlasan akan memancarkan kebaikan dan melahirkan pemimpin yang adil dan amanah untuk mensejahterakan rakyatnya. Begitupun kekalahan yang diterima dengan ikhlas dan ridlo juga akan melahirkan kebaikan, akan menjadi mitra kerja, selalu memberikan saran dan nasehat kebaikan untuk keberhasilan pemimpin yang terpilih. Allah Swt berfirman,

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهُ لَكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

“Diwajibkan atas kamu berperang, padahal itu tidak menyenangkan bagimu. Tetapi boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.” (QS. Al Baqarah : 216)

Kedua, bagi yang menang hendaknya bersyukur dan yang belum menang hendaknya bersabar dan terus berjuang untuk meraih kemenangan dimasa yang akan datang. Rasulullah Saw bersabda,

عَجَبًا لِأَمْرِ الْمُؤْمِنِ إِنَّ أَمْرَهُ كُلَّهُ خَيْرٌ وَلَيْسَ ذَلِكَ لِأَحَدٍ إِلَّا لِلْمُؤْمِنِ إِنْ أَصَابَتْهُ سَرَّاءٌ شَكَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ وَإِنْ أَصَابَتْهُ ضَرَّاءٌ صَبَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ

“Sungguh menakjubkan urusan seorang Mukmin. Sungguh semua urusannya adalah baik, dan yang demikian itu tidak dimiliki oleh siapa pun kecuali oleh orang Mukmin, yaitu jika ia mendapatkan kegembiraan ia bersyukur dan itu suatu kebaikan baginya. Dan jika ia mendapat kesusahan, ia bersabar dan itu pun suatu kebaikan baginya”. (HR Muslim)

Ma'asyiral muslimin rahimakumullah,

Demikianlah, khutbah singkat ini semoga kita dapat menerima hasil pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Gunungkidul periode 2024-2029 dengan ikhlas dan ridlo untuk mewujudkan masyarakat Gunungkidul yang Hijau, Aman, Normatif, Dinamis, Amal, Yakin, Asah Asih Asuh, Nilai Tambah, Indah, penuh kebaikan, rahmat dan ampunan Allah Swt. *Baldataun Thoyyibatun Warobbun Ghofur. Aamiin Yaa Rabbal 'alamiin.*

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ , وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ , أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ, فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

Khutbah 2

الْحَمْدُ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ هَدَىٰ مَنْ شَاءَ إِلَى الصِّرَاطِ الْمُسْتَقِيمِ, وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ خَيْرُ دَاعٍ إِلَى الطَّرِيقِ الْقَوِيمِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ . أَمَّا بَعْدُ : يَا أَيُّهَا النَّاسُ ! أَوْصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ، إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ. وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ مُجِيبُ الدَّعَوَاتِ. رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ. رَبَّنَا لَا تُزِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ. رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَرْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا. اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ الْهُدَىٰ وَالتَّقَىٰ وَالعِفَافَ وَالعِنَى. رَبَّنَا إِنَّا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةٌ وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةٌ وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ، وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Penulis : Sholikin, S.Pd.I.,MA

